

## **Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada masa Pandemi Covid-19**

**Nur Anisa<sup>1</sup>, Agus Muharam<sup>2</sup>, Endang Hidayat<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el:<sup>1</sup>anisafith01@upi.edu;<sup>2</sup>agusmuharam.yasri@gmail.com;<sup>3</sup>ehidayat824@gmail.com

### **ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang rendah dalam kemampuan membaca pemahaman masa pandemi covid-19. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk melihat kemampuan membaca pemahaman siswa, factor dari penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman, dan solusi yang bisa digunakan untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV MI Nahdlatul Athfal. Metode dari penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis studi kasus dengan subjek penelitian 3 orang siswa kelas IV. Metode pengumpulan Data yaitu dengan tes, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan ada dua kategori dalam kemampuan membaca pemahaman yaitu kategori mampu dan belum mampu. Faktor penyebab rendahnya membaca pemahaman siswa kelas IV pada masa pandemi covid-19 yaitu Suasana membaca Suasana membaca yang tidak kondusif, Dan suasana yang tidak nyama sehingga membuat siswa bosan dan membuat konsentrasi siswa terganggu, tidak memiliki prasana yang mendukung siswa tetap tenang, keterbatasan buku bacaan, menggunakan kata-kata yang sulit dipahami siswa, Kurangnya memperhatikan detail bacaan sehingga memicu kesulitan memahami isi bacaan. Solusi yang dapat di terapkan oleh orang tua, guru dan siswa di rumah ya itu menggunakan strategi strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA).

**Kata Kunci:** *Kemampuan Membaca Pemahaman,*

Membaca merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang akan diberikan oleh penulis berupa kata-kata/tulis (Tarigan, 2013: 7). Siswa mendapatkan pengetahuan tidak hanya didapat di sekolah, tetapi bisa juga dari proses membaca dikeseharian siswa. Oleh sebab itu, keterampilan membaca dan keterampilan pemahaman bacaan menjadikan hal yang penting untuk kemampuan serta pengembangan pengetahuan siswa. Membaca pemahaman adalah proses bacaan kognitif atau pemahaman (Dalman, 2013: 87). Dengan itu setelah pembaca membaca suatu teks,pembaca akan bisa memahami isi bacaan tersebut.

Dalman (2017, hlm 87) menyatakan bahwa “tingkatan-tingkatan pemahaman di bagi kedalam empat kelompok, yaitu pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif”.

a) Pemahaman Literal

Pemahaman literal adalah kemampuan pemahaman yang mudah/dasar sebab hanya sedikit membutuhkan kegiatan berfikir. Kemampuan ini merupakan kemampuan menemukan arti kata dan kalimat secara langsung.

b) Pemahaman interpretasi

Pemahaman ditingkatkan ke dalam dua yaitu pemahaman yang berkaitan dengan keterampilan berpikir yang dibutuhkan pembaca guna mengidentifikasi gagasan dan arti yang tidak secara eksplisit yang dipaparkan dalam teks.

c) Pemahaman kritis

Kemampuan membaca dengan pemahaman kritis merupakan kemampuan membaca yang harus dimiliki pembaca yang hanya tidak mampu mengartikan bacaan secara literal serta mengaplikasikannya.

d) Pemahaman kreatif

Kemampuan membaca pemahaman kreatif yaitu kemampuan membaca yang terletak pada tingkatan yang tertinggi. Pembaca pada tingkatan ini dapat mengaplikasikan gagasan yang terdapat pada teks bacaan pada situasi baru.

berartinya pembelajaran membaca tercantum di UU No 19 pada Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan di pasal 6 ayat 5 yang mengemukakan bahwa kurikulum serta silabus SD/MI/SDLB/Paket A / wujud lainnya yang serupa memfokuskan berartinya kompetensi dan kesukaan membaca serta menulis, keterampilan dari berhitung, beserta kecakapan dari berkomunikasi. Pemerintah dengan Dinas Pendidikan Nasional menciptakan peraturan untuk membimbing membaca disekolah dari tingkatan SD/MI-tingkatan SMA. Sesuai dengan kurikulum, standard dari kompetensi awal dengan diwajibkan pada siswa kelas IV SD yaitu pemahaman teks dengan bacaan cepat, membaca mengamati, dan membaca dari cerita anak (Kurikulum dari Standar Isi 2006). Untuk memenuhi standar tersebut sehingga siswa harus belajar memahami bacaan.

Dalam kondisi saat ini, karena adanya Covid 19 maka pembelajaran untuk saat ini tidak efisien dan tidak efektif untuk siswa dalam pembelajaran secara bertatap muka dengan pendidik oleh karena itu adanya Covid 19 ini peserta didik diminta belajar di rumah secara Daring.

Kegiatan pembelajaran pada saat pandemi ini siswa lebih banyak belajar sendiri yang bersumber dari video atau buku yang diberikan oleh guru untuk membantu pembelajaran selama masa pandemi. siswa diwajibkan untuk membaca dan pemahaman materi yang

didapat dari guru melalui daring. Akan tetapi kemampuan memahami bacaan siswa kelas IV termasuk rendah.

Melalui wawancara yang dilaksanakan peneliti kepada wali kelas MI Nahdlatul Athfal bahwa siswa kelas IV di masa Pandemi Covid-19 ini, dalam kemampuan membaca pemahaman siswa memiliki kesulitan memahami isi bacaan, juga kesulitan dalam menemukan ide pokok atau gagasan pokok di setiap paragraf bacaan, kesulitan dalam menyusun kata menjadi sebuah kalimat dalam menyimpulkan atau menceritakan kembali isi dari bacaan.

Faktor penyebab munculnya permasalahan tersebut yaitu strategi-strategi yang digunakan guru kurang efektif untuk diterapkan, siswa sering tidak fokus atau mudah bosan dan kurang konsentrasi ketika membaca.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti perlu melakukan penelitian secara serius mengenai kemampuan memahami bacaan siswa kelas IV di saat Masa Pandemi Covid-19. Sehingga peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian mengenai kemampuan pemahaman bacaan siswa, factor dari penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman, dan solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasi rendahnya kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas IV MI Nahdlatul Athfal.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis dari penelitian adalah penelitian studi kasus. Tempat dilaksananya penelitian ini di rumah atau di tempat tinggal peneliti yang lokasi Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta. Penelitian dilakukan selama satu bulan yaitu dari tanggal 24 Mei sampai dengan 24 Juni 2021. Dengan subjek penelitian yaitu tiga siswa kelas IV MI Nahdlatul Athfal. Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, serta wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dari penelitian ini dipaparkan sesuai tujuan dilaksanakannya penelitian ini. tujuan tersebut yaitu kemampuan dalam membaca pemahaman siswa, faktor dari penyebab rendahnya kemampuan memahami bacaan, dan solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasi rendahnya kemampuan memahami bacaan pada siswa.

### **a. Kemampuan memahami bacaan siswa kelas IV pada masa pandemi Covid-19.**

Berdasarkan penelitian yang peneliti dilaksanakan pada 3 siswa kelas IV MI Nahdlatul Athfal, didapatkan hasil penelitian mengenai kemampuan membaca siswa.

Bahwa hasil menunjukkan dua kategori dalam kemampuan membaca pemahaman siswa yang diteliti yaitu kategori dalam tingkatan cukup menguasai dan ada yang kurang menguasai.

Indikator Penilaian kemampuan dari memahami bacaan yaitu Kemampuan memahami arti dari kata serta ungkapan yang terdapat di dalam teks bacaan, kemampuan mengetahui ide pokok/gagasan utama, dan Keterampilan dari menceritakan kembali isi dari teks bacaan dengan tertulis.

Kemampuan memahami arti kata serta ungkapan pada teks bacaan SN dan SJ tergolong mampu, sedangkan N kurang. SN terbilang mampu menemukan ide pokok atau gagasan utama namun memerlukan waktu dan konsentrasi dalam mengerjakannya sedangkan SJ dan N belum mampu dalam menemukan ide pokok atau gagasan utama. Pada indikator Kemampuan menceritakan kembali isi teks bacaan secara tertulis SN termasuk kategori cukup sedangkan SJ dan N termasuk kategori kurang. Kemampuan membaca pemahaman SN tergolong cukup karena menjawab soal dengan baik. Sedangkan kemampuan SJ dan N tergolong kurang karena masih kebingungan dalam menjawab soal.

**b. faktor penyebab rendahnya memahami bacaan siswa kelas IV pada masa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap wali kelas IV, orang tua siswa, dan tiga orang siswa kelas IV. Maka peneliti menyimpulkan beberapa hal yang dianggap menjadi faktor penyebab rendahnya memahami bacaan siswa kelas IV dimasa pandemi covid-19 sehingga menyebabkan kemampuan membaca pemahaman siswa menjadi rendah. Beberapa hal tersebut antara lain:

- a) Suasana membaca yang tidak kondusif. Suasana membaca yang tidak kondusif, tidak nyaman, dan tidak menyenangkan dapat membuat semangat belajar membaca siswa menjadi rendah. Dan suasana yang tidak nyaman juga dapat membuat siswa bosan dan membuat konsentrasi siswa terganggu.
- b) Tidak memiliki prasana yang mendukung siswa tetap tenang.
- c) Keterbatasan buku bacaan
- d) Menggunakan kata-kata yang sulit dipahami siswa.
- e) Kurangnya memperhatikan detail bacaan sehingga memicu kesulitan memahami isi bacaan.

Dengan itu diharapkan oleh peneliti bahwa seorang guru dapat membimbing siswanya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

**c. Solusi Yang bisa Diterapkan Untuk Mengatasi Rendahnya Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV**

Berdasarkan hasil tes, observasi, wawancara didapatkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa ada yang sudah cukup dan ada yang kurang, maka harus adanya solusi untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman. Dari hasil wawancara bersama guru, Namun melihat dari solusi yang guru berikan dirasa kurang efektif serta faktor-faktor penyebab kesulitan membaca pemahaman siswa maka peneliti menyarankan. Maka peneliti memberikan solusi yang dapat diterapkan oleh orang tua, guru dan siswa di rumah yaitu memakai strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA).

Strategi dari DRTA yaitu proses strategi yang melibatkan siswa dalam memprediksi dan membandingkan prediksiannya ketika siswa membaca sebuah teks bacaan. Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) bisa diterapkan oleh guru dalam memahami bacaan.

Strategi DRTA merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam pemahaman diantaranya, memberikan kesempatan untuk menggunakan strategi membaca, membangun skema, dapat menjadikan siswa untuk merencanakan, mengamati, serta menilai proses membaca mereka.

proses strategi DRTA yaitu Membuat suatu prediksi sesuai petunjuk judul, Membuat prediksi sesuai petunjuk gambar, Membaca bahan bacaan. Menilai prediksi dari teks bacaan yang sudah dibaca, Membuat rangkuman sesuai pemahaman setiap siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan terkait kemampuan dari membaca pemahaman, faktor rendahnya kemampuan dari membaca siswa, dan solusi yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan siswa dimasa pandemi covid-19 dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman memiliki dua kategori yaitu kategori mampu dan kurang maka kemampuan membaca pemahaman siswa yang kurang perlu di tingkatkan kembali. Siswa MI Nahdlatul Athfal yaitu SN kategori mampu sedangkan SJ, N kategori kurang mampu dalam kemampuan membaca pemahaman.

Faktor penyebab rendahnya pemahaman bacaan siswa kelas IV dimasa pandemi covid-19 yaitu Suasana membaca yang tidak kondusif. Suasana membaca yang tidak kondusif, tidak nyaman, dan tidak menyenangkan dapat membuat semangat belajar membaca siswa menjadi menurun. Dan suasana yang tidak nyaman juga dapat membuat siswa bosan dan membuat konsentrasi siswa terganggu, tidak memiliki prasana yang mendukung siswa tetap tenang, keterbatasan buku bacaan, menggunakan kata-kata yang sulit dipahami siswa, Kurangnya memperhatikan detail bacaan sehingga memicu kesulitan memahami isi bacaan.

Solusi yang dapat di terapkan oleh orang tua, guru dan siswa di rumah ya itu menerapkan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA).

Tahapan-tahapan dari strategi DRTA yaitu Melakukan prediksi sesuai petunjuk judul, Melakukan prediksi sesuai petunjuk gambar, Membaca bahan bacaan. Menilai prediksi dari teks bacaan yang sudah dibaca, Melakuakn rangkuman sesuai dengan pemahaman bacaan setiap siswa.

## **IMPLIKASI**

Hasil penelitian digunakan sebagai masukan untuk sekolah, guru, dan orang tua tentang kemampuan dari memahami bacaan siswa. penyebab yang bisa mempengaruhi rendahnya kemampuan dari membaca pemahaman siswa serta memberikan solusi yang dapat disarankan dan bisa mengatasi kemampuan membaca pemahaman.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan pengalaman peneliti, maka di sarankan kepada:

1. Sekolah  
Diharapkan sekolah memberikan penunjang atau pasilitas seperti buku bacaan.
2. Guru  
Disarankan guru lebih mengembangkan strategi dan metode yang lebih menarik dan menyenangkan dan mengembangkan media pembelajaran agar siswa lebih mudah belajar memahami membaca dengan baik.
3. Orang tua  
Disarankan orang tua fasilitas belajar yang baik dan bermanfaat di rumah dan orang tua lebih memperhatikan kegiatan anak dirumah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dalman, H. (2017). Keterampilan Membaca. Depok: PT Renika Cipta.

Farida Rahim,(2008) Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar.Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Nurhadi. (2005). bagaimana meningkatkan kemampuan membaca? bandung: Sinar baru algensindo.
- Saddhono, K., Slamet. (2014). Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samsu Somadaya, (2011) Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca, Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm 11.Tampubolon,( 2015). Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung. CV Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2015). membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: CV Angkasa.
- Zuchdi, D. (2008). Strategi Meningkatkan Membaca. yogyakarta: UNY Press.